

BAB III

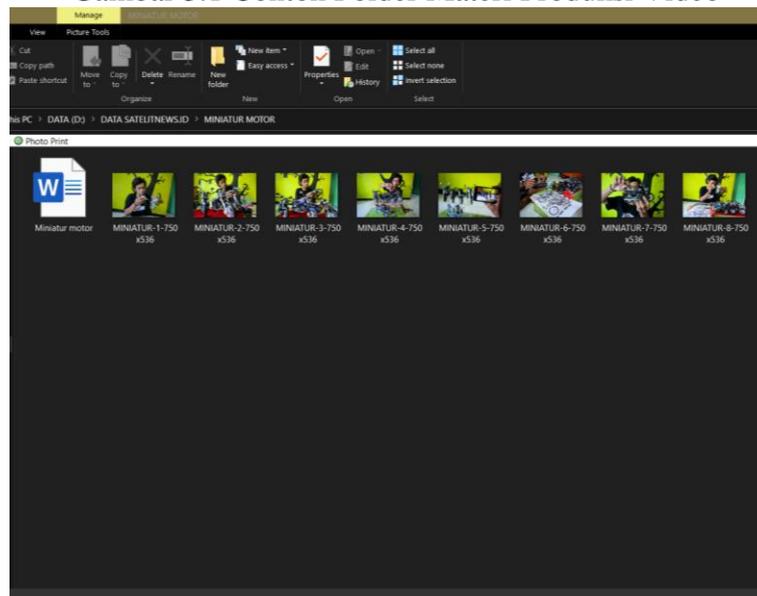
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan koordinasi

Dalam praktik kerja magang ini, penulis menempati divisi *digital content* di media daring *satelitnews.id*. Penulis bekerja sebagai *editor video* yang bertanggungjawab untuk membuat *feeds* berita untuk kebutuhan konten Instagram dan memproduksi konten video berita berdurasi pendek. Berita-berita yang diproduksi berlokasi di sekitar Tangerang. Konten-konten yang sudah dibuat kemudian diunggah ke Instagram dan Youtube *satelitnews.id*.

Divisi *digital content* merupakan sebuah divisi yang berada dibawah divisi redaksi yang bertugas untuk memproduksi konten-konten digital *satelitnews.id*. Selama melakukan pekerjaan sebagai pemegang di *satelitnews.id*, penulis berperan sebagai editor video. Penulis berkoordinasi langsung Deddy Maqsudi selaku pembimbing dan pemimpin redaksi serta rekan magang, Andreas Rendy Irawan. Setiap harinya, pemimpin redaksi akan memberikan materi video berupa foto-foto hasil liputan dari reporter di lapangan, foto-foto tersebut juga telah melalui tahap penyortiran oleh redaktur.

Gambar 3.1 Contoh Folder Materi Produksi Video



Sumber: Olahan Penulis

Setelah mendapatkan materi dari pemimpin redaksi, penulis dan rekan magang kemudian mencari informasi sebagai data-data pendukung sebagai pelengkap video yang akan dibuat. Informasi didapatkan dari situs *satelitnews.id*, situs lain, maupun bertanya langsung kepada pemimpin redaksi. Berikutnya, penulis melakukan penyuntingan video, membuat naskah, dan melakukan pengunggahan konten ke Instagram dan Youtube. Penyuntingan video dilakukan terlebih dahulu agar naskah yang dibuat dapat menyesuaikan dengan foto-foto yang tersedia. Penulis menghindari kurangnya gambar jika naskah dibuat terlebih dahulu. Ketika mengerjakan video reguler rangkaian pekerjaan yang telah disebutkan tidak sepenuhnya dikerjakan oleh penulis karena terdapat pembagian tugas antara penulis dengan rekan magang. Ketika penulis bertindak sebagai editor video, rekan magang akan bertindak sebagai penulis naskah, begitu pula sebaliknya. Setelah video selesai disunting, berikutnya penulis akan meminta persetujuan dari pemimpin redaksi sebagai penanggung jawab konten. Dalam hal teknis pengunggahan dan pemberian masukan terkait konten, penulis diawasi dan dibantu oleh Rahmat Hidayatullah. Penugasan dilakukan langsung di kantor, pemberian materi video dilakukan melalui *flash disc* yang berisikan foto-foto dan informasi dasar. Setiap harinya, penulis dan

rekan magang memproduksi satu video dan *feeds* berita yang diunggah di Instagram @satelitnewsid.

3.2 Tugas yang dilakukan

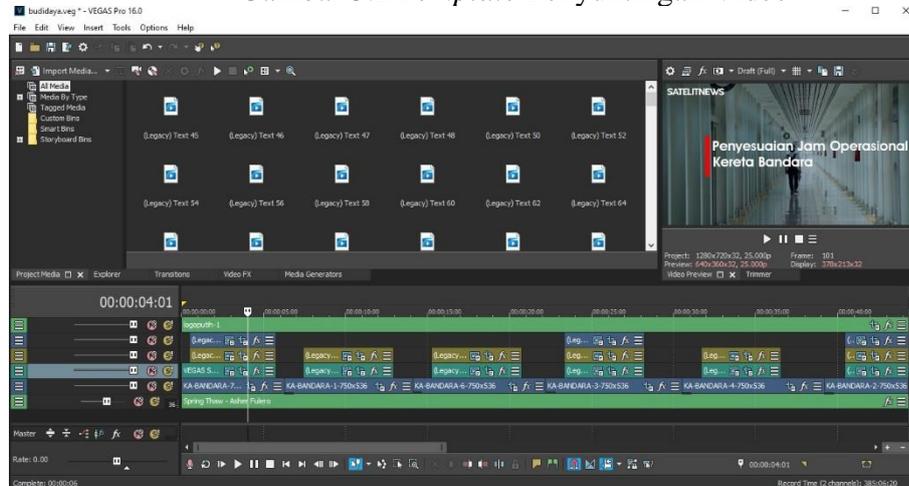
Penulis yang bertugas sebagai editor memiliki tugas utama untuk memproduksi video berita berdurasi maksimal 60 detik. Produksi video per harinya bergantung pada banyaknya materi yang diberikan oleh pemimpin redaksi dan tanpa ada target yang ditetapkan. Setiap minggunya, rata-rata video yang penulis hasilnya berjumlah tiga video. Penugasan dan pemberian materi video dilakukan secara langsung oleh pemimpin redaksi melalui *flash disc* yang berisikan kumpulan foto yang telah disortir oleh redaktur dan sedikit catatan terkait foto-foto yang diberikan. Penulis akan mencari informasi tambahan melalui situs *satelitnews.id*, situs berita Tangerang lainnya, dan bertanya langsung kepada pemimpin redaksi jika informasi yang diberikan melalui *flash disc* terlalu singkat.

Setelah penulis mendapatkan materi dan melakukan pencarian informasi, penulis akan membuat naskah, menyunting video, dan mengunggah video ke Instagram maupun Youtube Satelit News. Dalam melakukan produksi video, penulis tidak mengerjakan semuanya sendiri. Penulis dibantu oleh seorang rekan magang, Andreas Rendy Irawan. Penulis dan rekan magang melakukan pembagian tugas dalam pencarian dan pembuatan naskah serta penyuntingan video. Ketika penulis bertugas untuk membuat mencari informasi dan membuat naskah, maka Andreas Rendy Irawan yang bertugas untuk menyunting video, dan sebaliknya. Penyuntingan video dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Sony Vegas*.

Pemilihan perangkat lunak tersebut dilakukan karena rekan magang penulis lebih menguasai penggunaan *Sony Vegas* dibandingkan dengan Adobe Premiere Pro. Penulis menggunakan laptop dari rekan magang ketika sedang bertugas menjadi editor video karena penulis tidak memiliki *Sony Vegas* di laptop penulis. Kantor juga tidak memiliki standar khusus dalam penyuntingan video maupun *feeds* Instagram karena masih terhitung media daring baru. *Template* yang digunakan dalam setiap video maupun *feeds* yang disunting merupakan hasil karya dari penulis dan rekan magang tanpa arahan dari anggota divisi *Digital Content*. Pemimpin

redaksi hanya memiliki permintaan agar warna *template* disesuaikan dengan warna khas Satelit News yaitu merah dan biru.

Gambar 3.2 *Template* Penyuntingan Video



Sumber: Olahan Penulis

Template yang penulis gunakan yaitu pembuka, susunan foto yang dilengkapi dengan teks berita, *bumper out*, dan logo Satelit News yang diletakkan pada pojok kiri atas. Penulis menggunakan *layer* berbeda untuk setiap elemennya. *Layer* pertama digunakan untuk meletakkan logo Satelit News, *layer* kedua untuk meletakkan judul dan teks yang akan digunakan, *layer* ketiga untuk meletakkan judul video, *layer* keempat digunakan untuk meletakkan bentuk (*shape*) berwarna merah atau biru pada bagian belakang teks, *layer* kelima digunakan untuk meletakkan foto dan *layer* keenam digunakan untuk meletakkan musik sebagai latar video. Dalam membuat teks, penulis menggunakan *font* berjenis AvantGarde dengan ukuran 24 untuk teks berita dan 40 untuk judul berita. Ukuran font dapat diperbesar maupun diperkecil disesuaikan dengan sedikit atau banyaknya kata yang terdapat pada kalimat yang digunakan sebagai teks berita. Seluruh teks menggunakan warna putih agar dapat terlihat dengan jelas ketika diberikan *shape* berwarna merah atau biru dibelakangnya.

Sebelum ditugaskan untuk membuat video berita reguler, penulis ditugaskan untuk memproduksi video berita *soft news* secara mandiri. Penulis

bertugas untuk mencari lokasi yang ingin diliput, menentukan *angle*, mendiskusikan rencana liputan dengan pemimpin redaksi, melakukan liputan, melakukan penyuntingan, membuat naskah berita sebagai pelengkap video, membuat *voice over*, merevisi video, dan mengunggah video ke kanal Youtube dan Instagram *satelitnews.id*.

Pihak kantor hanya memberikan surat tugas sebagai bekal untuk melakukan liputan di lapangan. Peralatan dan dana liputan berasal dari dana pribadi penulis. Terbatasnya biaya dan peralatan membuat penulis harus memilih lokasi liputan yang sesuai dengan kemampuan biaya penulis. Peningkatan angka kasus COVID-19 di Tangerang menggeser pekerjaan penulis yang awalnya liputan ke lapangan menjadi hanya melakukan penyuntingan video di kantor maupun di rumah. Hal tersebut terjadi karena pihak kantor tidak memperkenankan penulis dan rekan magang untuk melakukan liputan di lapangan.

Tugas penulis tidak hanya berhenti pada pembuatan video reguler maupun liputan mandiri, penulis juga memiliki tugas untuk membuat *feeds* berita yang diunggah secara harian di Instagram @satelitnewsid. *Feeds* yang diunggah meliputi foto, judul berita, dan *lead* berita sebagai *caption*. Pemimpin redaksi mengarahkan penulis untuk mengambil materi produksi *feeds* Instagram dari situs *satelitnews.id*. Materi yang diambil merupakan berita-berita yang masuk ke dalam *headline* di situs *satelitnews.id*. Ada 4-6 berita yang dijadikan *feeds* Instagram setiap harinya. Tak hanya bergantung kepada *headline* di situs *satelitnews.id*, *feeds* yang diunggah juga bergantung kepada persetujuan pemimpin redaksi. Terkadang ada berita yang diminta untuk tidak dibuat menjadi *feeds* tanpa adanya penjelasan lebih lanjut dari pemimpin redaksi.

Pembuatan desain *template feeds* Instagram juga merupakan hasil kreasi dari penulis dan rekan magang serta hasil diskusi dengan pemimpin redaksi. Sama halnya seperti pembuatan video, penulis dan rekan magang dibebaskan untuk membuat *template* dengan permintaan warna merah dan biru sebagai ciri khas Satelit News. Penulis dan rekan magang memilih untuk membuat desain dengan bantuan aplikasi daring *Canva*. *Canva* dipilih karena kemudahan dan banyaknya pilihan elemen pendukung desain yang dapat digunakan secara cuma-cuma.

Gambar 3.3 *Template feeds* Instagram



Sumber: Olahan Penulis

Gambar di atas merupakan *template* hasil karya penulis dan rekan magang yang disetujui oleh pemimpin redaksi dan digunakan pada *feeds* Instagram selama penulis masih aktif sebagai karyawan magang di *satelitnews.id*. Dalam pembuatan *feeds*, penulis menggunakan *font* berjenis *Glacial Indifference* berwarna putih dengan ukuran 40. Warna putih dipilih agar tulisan dapat terlihat jelas. *Template* yang sudah siap digunakan dapat langsung dibubuhi foto dan judul, kemudian

diperlihatkan kepada pemimpin redaksi untuk dipilih berita mana yang akan dinaikkan dan tidak. Setelah mendapat persetujuan, penulis menaikkan *feeds* ke Instagram dengan jeda waktu setengah jam sekali. Penulis menambahkan lead berita yang terdapat pada situs *satelitnews.id* pada kolom *caption*, dan memberikan tanda pagar sesuai dengan isi berita untuk memudahkan pencarian. Berikut rincian tugas penulis per minggunya selama menjadi editor video di *satelitnews.id*.

Tabel 3.1 Rincian Tugas per Minggu

Minggu ke-	Penugasan
Minggu 1 14 – 20 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat TOR liputan Cisoka - Rekaman VO Cisoka - Riset liputan Cisoka - Liputan Telaga Cisoka
Minggu 2 21-27 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat TOR konten lari pagi - Mengedit video Cisoka - Rekaman VO lari pagi - Riset Liputan lari pagi - Membuat video tips lari pagi
Minggu 3 28 Agustus – 03 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video lari pagi - Membantu Liputan Pasar Cupang - Mengedit video Miniatur Ondel-Ondel Berbahan Botol Bekas,
Minggu 4 04 – 10 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat TOR liputan Branchsto - Riset liputan Branchsto - Rekaman VO Branchsto - Liputan Branchsto - Membuat naskah video Dampak Covid 19 Produksi Mie Turun, Kerajinan Menarik berbahan koran, dan Produksi Jamu Rumahan
Minggu 5 11 - 17 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video Masa Pandemi Omset Tahu Anjlok, dan Aksesoris Berbahan Limbah Plastik
Minggu 6 18 – 24 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah video Penyesuaian Jam Operasional Kereta Bandara, Gairah Sepak Bola Wanita di Tangerang, dan Ornamen Sosialiasi Pilkada Tangsel.
Minggu 7 25 September – 01 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video Wisata Lokal Sungai Cisadane dan Kreativitas Dorong Anak Gemar Membaca.
Minggu 8 02 – 08 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat naskah video Pengrajin Miniatur Motor Rumahan, Aksi Unjuk Rasa Penolakan Omnibuslaw, dan Ratusan Peserta Berebut Kursi CPNS.
Minggu 9 09 – 15 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video Kompetisi Wushu Virtual di Tangerang, Imunisasi Pelajar di Masa Pandemi, Panen Sayur Hidroponik Rumahan, dan Manfaatkan Lahan Tidur Dengan Menanam Sayuran.
Minggu 10 16-22 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat naskah video Perawatan Taman Makam Pahlawan Taruna, Aksesoris Berbahan Daun dan Bunga.
Minggu 11 23-29 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video Terapi Tertawa di Rumah Amalia, Budidaya Ikan Cupang Hias, dan Begini Lonjakan Penumpang Bandara.
Minggu 12 30 Oktober-05 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Membuat naskah video Suasana Keberangkatan Haji, Pameran Desain Masker Internasional, dan Program Rehabilitasi Stadion Benteng.
Minggu 13 06-12 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram - Mengedit video Bansos Untuk Pelaku UMKM, Wifi Gratis untuk Pelajar Tangerang, dan Permainan Tradisional di Tengah Pandemi.
Minggu 14 13-14 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram

	- Membuat naskah video Potret Dramatis Eksekusi Lahan di Benda dan Jam Operasional Pasar Lama Dibatasi.
--	---

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel 3.2 Produksi Konten

No	Konten	Keterangan
1.	Wisata Danau Cisoka (liputan mandiri)	Tidak dipublikasikan (video tidak memenuhi kriteria karena faktor lapangan).
2.	Tips Lari Pagi (liputan mandiri)	Dipublikasikan pada 25/12/2020
3.	Branchsto (liputan mandiri)	Dipublikasikan pada 02/01/2021
4.	Penyesuaian Jam Operasional Kereta Bandara	Dipublikasikan pada 22/09/2020
5	Kerajinan Menarik Berbahan Koran	Dipublikasikan pada 23/09/2020
6.	Ornamen Sosialiasi Pilkada Tangsel	Dipublikasikan pada 25/09/2020
7.	Wisata Lokal Sungai Cisadane	Dipublikasikan pada 29/09/2020
8.	Gairah Sepak Bola Wanita di Tangerang	Dipublikasikan pada 06/10/2020
9.	Aksi Unjuk Rasa Penolakan Omnibuslaw	Dipublikasikan pada 06/10/2020
10.	Ratusan Peserta Berebut Kursi CPNS	Dipublikasikan pada 06/10/2020
11.	Masa Pandemi Omset Tahu Anjlok	Dipublikasikan pada 08/10/2020
12.	Kerajinan Berbahan Limbah	Dipublikasikan pada 09/10/2020
13.	Aksesoris Berbahan Limbah Plastik	Dipublikasikan pada 13/10/2020
14.	Kompetisi Wushu Virtual di Tangerang	Dipublikasikan pada 14/10/2020
15.	Manfaatkan Lahan Tidur Dengan Tanam Sayuran	Dipublikasikan pada 14/10/2020
16.	Miniatur Ondel-Ondel Berbahan Botol Bekas,	Dipublikasikan pada 15/10/2020
17.	Pengrajin Miniatur Motor Rumahan	Dipublikasikan pada 16/10/2020
18.	Imunisasi Pelajar di Masa Pandemi	Dipublikasikan pada 16/10/2020
19.	Panen Sayur Hidroponik Rumahan	Dipublikasikan pada 20/10/2020

20.	Aksesoris Berbahan Daun dan Bunga	Dipublikasikan pada 20/10/2020
21.	Perawatan Taman Makam Pahlawan Taruna	Dipublikasikan pada 26/10/2020
22.	Kreativitas Dorong Anak Gemar Membaca	Dipublikasikan pada 27/10/2020
23.	Budidaya Ikan Cupang Hias,	Dipublikasikan pada 28/10/2020
24.	Terapi Tertawa di Rumah Amalia	Dipublikasikan pada 30/10/2020
25.	Pameran Desain Masker Internasional	Dipublikasikan pada 03/11/2020
26.	Bermain Ketapel Bersama Komunitas Kimpul Kuning	Dipublikasikan pada 03/11/2020
27.	Program Rehabilitasi Stadion Benteng	Dipublikasikan pada 04/11/2020
28.	Dampak Covid 19 Produksi Mie Turun	Dipublikasikan pada 09/11/2020
29.	Produksi Jamu Rumahan	Dipublikasikan pada 10/11/2020
30.	Wifi Gratis untuk Pelajar Tangerang	Dipublikasikan pada 09/11/2020
31.	Permainan Tradisional di Tengah Pandemi	Tidak dipublikasikan
32.	Begini Lonjakan Penumpang Bandara	Tidak dipublikasikan
33.	Suasana Keberangkatan Haji	Tidak dipublikasikan
34.	Ini Dia Jersey Terbaru Persija	Tidak dipublikasikan
35.	Jam Operasional Pasar Lama Dibatasi	Tidak dipublikasikan
36.	Potret Dramatis Eksekusi Lahan di Benda	Tidak dipublikasikan
37.	Bansos untuk Pelaku UMKM	Tidak dipublikasikan

Sumber : Olahan Peneliti

3.3 Uraian Penjelasan Kerja Magang

Internet menghadirkan jurnalisme *online* yang menawarkan saluran informasi baru berupa media *online*. Jurnalisme *online* sebagai salah satu sumber informasi masyarakat memberikan masyarakat kebebasan untuk memilih berita sendiri, membuat sebuah berita dapat berdiri sendiri, berita yang telah dinaikkan dapat tersimpan serta diakses kembali, jumlah berita dapat jauh lebih lengkap, informasi yang disampaikan dapat sampai dengan cepat ke masyarakat, berita dapat

ditambahkan elemen lain, dan memungkinkan adanya interaksi dari pembaca, (Muliawati, 2018).

Penulis yang bekerja di media daring sebagai editor video di *satelitnews.id* memiliki dua pekerjaan utama yaitu pembuatan video berita reguler setiap harinya dan liputan mandiri bertemakan *soft news* di sekitar Tangerang. Video berita kemudian diunggah ke YouTube dan Instagram. Pengunggahan ke media sosial ini memungkinkan adanya interaksi dari pembaca melalui kolom komentar, berita dapat tersimpan di media sosial dan dapat diakses kembali oleh pembaca, berita-berita yang diunggah dapat berdiri sendiri, serta memberikan kebebasan bagi pembaca untuk memilih berita yang ingin dilihat.

Penulis akan memaparkan penugasan ke dalam dua bagian yaitu video reguler dan liputan pribadi.

3.3.1 Video Reguler

Pada penugasan reguler, penulis bertugas untuk memproduksi video berita berdurasi 60 detik. Dalam penugasan ini, penulis berbagi tugas dengan rekan magang, Andreas Rendy Irawan. Pembagian tugas yang dilakukan adalah pembuatan naskah dan penyuntingan video. Penulis naskah bertugas untuk mencari informasi tambahan, membuat naskah, dan menyerahkan naskah kepada penyunting video. Penyunting video bertugas untuk melakukan penyuntingan dan menyatukan naskah ke dalam video sebagai teks penjelas. Ketika penulis bertugas sebagai penulis naskah, maka Andreas Rendy Irawan bertugas sebagai penyunting video. Pada subbab ini, penulis menggunakan sampel video “Kerajinan Berbahan Limbah Koran Bekas” ketika penulis bertugas sebagai penulis naskah dan “Terapi Tertawa di Rumah Amalia” ketika penulis bertugas sebagai penyunting video.

Dalam pengerjaan video tersebut, pemimpin redaksi memberikan materi video kepada penulis secara langsung di kantor melalui *flash disc*. Seperti yang sudah dijelaskan pada subbab sebelumnya, *flash disc* tersebut berisikan materi foto dan informasi dasar yang digunakan untuk produksi video berita reguler. Setelah menerima materi, penulis berbagi tugas dengan

Andreas Rendy Irawan dalam melakukan penyuntingan video dan pembuatan naskah. Saat bertugas sebagai penulis naskah, penulis akan mencari informasi tambahan melalui penelusuran di internet maupun bertanya kepada pemimpin redaksi jika informasi yang diberikan di *flash disc* kurang memadai. Namun, pada penugasan video ini, video yang telah diberikan cukup jelas karena mencakup semua unsur 5W+1H sebagai syarat kelengkapan berita. Unsur 5W+1H meliputi “*What*” yang menjelaskan hal apa yang terjadi, “*Who*” yang menyebutkan orang yang terlibat pada peristiwa, “*Where*” yang menjelaskan dimana peristiwa terjadi, “*When*” yang menjelaskan waktu kejadian peristiwa terjadi, “*How*” yaitu bagaimana proses terjadinya peristiwa, dan “*Why*” yaitu alasan terjadinya peristiwa. Berikut poin-poin yang terdapat pada catatan yang diberikan pemimpin redaksi.

Judul: Kerajinan Menarik Berbahan Koran (4/10)

- Hiasan terbuat dari limbah kertas dan koran.
- Lokasi pengrajin: Batu Ceper
- Kisaran harga Rp 5.000 – Rp 1.000.000.
- Harga tergantung ukuran dan tingkat kesulitan.
- Menerima pesanan seserahan dan perkawinan.
- Memanfaatkan limbah.

Berdasarkan poin-poin di atas, unsur *What* terdapat pada kalimat “Kerajinan Menarik Berbahan Limbah,” unsur *Who* terdapat pada kata “pengrajin,” unsur *Where* terdapat pada “Lokasi: Batu Ceper,” unsur *When* terdapat pada “(4/10),” unsur *Why* terdapat pada “Memanfaatkan limbah” dan unsur *How* terdapat pada “kisaran harga Rp 5.000 – Rp 1.000.000.,” “harga tergantung ukuran dan tingkat kesulitan,” dan “menerima pesanan seserahan dan perkawinan.”

Informasi yang penulis dapatkan kemudian penulis rangkai menjadi kalimat sebagai naskah berita pelengkap video. Naskah ini disesuaikan dengan gambar yang disusun oleh Andreas Rendy Irawan yang bertindak

sebagai penyunting video. Setelah selesai, penulis menyerahkan naskah tersebut kepada Andreas Rendy Irawan sebagai pelengkap video. Pengerjaan naskah dilakukan setelah pembuatan video agar penulis dapat menyesuaikan tulisan dengan gambar. Jika naskah dibuat sebelum video, penulis khawatir akan tidak tersedianya stok gambar yang sesuai dengan naskah karena keterbatasan gambar yang diberikan oleh pemimpin redaksi. Berikut naskah yang telah penulis buat.

Tabel 3.3 Naskah video “Kerajinan Berbahan Limbah Koran Bekas”

Teks	Video
Judul video: Kerajinan Menarik Berbahan Koran.	
Pengrajin hiasan rumah di Batu Ceper sedang membuat hiasan rumah.	
Hiasan rumah ini terbuat dari limbah koran dan kertas bekas.	
Kerajinan ini dijual dengan harga yang beragam.	
Kisaran harga mulai dari 5 ribu – 1 juta rupiah.	

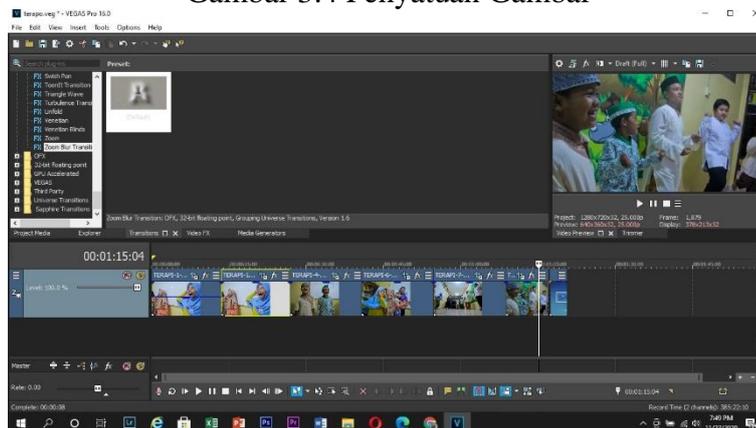
<p>Harga tersebut sesuai dengan ukuran dan tingkat kesulitannya.</p>	
<p>Tak hanya hiasan, ia juga menerima pesanan pembuatan seserahan perkawinan.</p>	

Sumber: olahan penulis

Seperti pada penjelasan sebelumnya, bahwa penulis akan memaparkan subbab ini dengan dua judul video sesuai dengan peran penulis dalam pengerjaannya. Kali ini penulis akan memaparkan pekerjaan penulis ketika berperan sebagai penyunting video dengan menggunakan sampel video berjudul “Terapi Tertawa di Rumah Amalia.” Penulis dibantu oleh Andreas Rendy Irawan sebagai penulis naskah ketika mengerjakan video ini.

Penulis melakukan editing dengan perangkat lunak *Sony Vegas* menyamakan dengan perangkat lunak yang digunakan oleh rekan magang untuk mengerjakan penugasan reguler. Seperti yang sudah dijelaskan pada sebelumnya, penulis *flash disc* tersebut berisikan materi foto dan informasi dasar. Pada tahap awal, penulis melakukan impor materi foto dan lagu yang akan digunakan sebagai latar video. Penulis kemudian Menyusun video sesuai alur yang penulis dapatkan dari catatan informasi dasar yang diberikan.

Gambar 3.4 Penyatuan Gambar



Sumber: Olahan Penulis

Setelah foto-foto dimasukkan, penulis memasukkan naskah yang telah dibuat oleh rekan magang dan logo *satelitnews.id*. kemudian, penulis melakukan pemotongan atau *trimming* pada *background* untuk menyamakan dengan durasi video yang diinginkan. Penulis juga mengatur durasi foto yaitu masing-masing sekitar 7 detik. Durasi ini merupakan kesepakatan dari penulis dan rekan magang ketika melakukan pembuatan *template*. Penulis membuat teks berita dengan *font* berjenis AvantGarde Bk BT dengan ukuran 24.

Gambar 3.5 Pemberian Teks



Sumber: olahan penulis

Setelah foto, teks berita, dan logo Satelit News dimasukkan dan dilakukan pengaturan durasi, penulis memberikan transisi perpindahan antar foto.

Gambar 3.6 Pemberian Transisi



Sumber: olahan penulis

Terakhir, penulis menambahkan musik bebas hak cipta sebagai *background*, hal ini dilakukan untuk menghindari pelanggaran hak cipta di media sosial. Musik tersebut penulis dapatkan dari Youtube Studio Music Library yang dapat diunduh secara bebas dan gratis.

Gambar 3.7 Pemberian *Background*



Sumber: Olahan Penulis

Usai melakukan penyuntingan, penulis memperlihatkan hasil suntingan kepada pemimpin redaksi untuk dimintai persetujuan naik tayang di media sosial. Setelah disetujui, penulis kemudian melakukan *rendering* video dengan format *output* 30fps. Format tersebut merupakan permintaan dari pemimpin redaksi. Video yang telah selesai melalui tahap *rendering* kemudian diunggah di Instagram dengan *caption* dan tanda pagar sebagai berikut

Selengkapnya baca di satelitnews.id

-

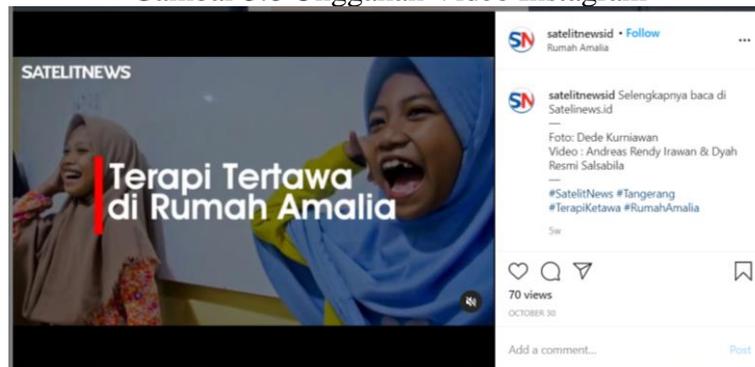
Foto : Dede Kurniawan

Video : Dyah Resmi Salsabila & Andreas Rendy Irawan

-

#SatelitNews #Tangerang #TerapiKetawa #RumahAmalia.

Gambar 3.8 Unggahan Video Instagram



Sumber: [Instagram.com/satelitnewsid](https://www.instagram.com/satelitnewsid)

3.3.2 Liputan Mandiri

Pada awal masa magang, penulis bertugas untuk memproduksi video berita *soft news* di kawasan Tangerang. Produksi video ini tidak memiliki ketetapan tertentu dari pihak redaksi sehingga penulis bebas untuk menentukan

liputan yang akan dilakukan. Pada subbab penugasan liputan mandiri ini, penulis menggunakan sampel video berjudul “Latihan Berkuda di Branchsto.”

3.3.2.1 Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap yang penting karena menyangkut persiapan dari sebuah produksi. Tahap produksi terbagi atas tiga tahapan yaitu penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Penemuan ide dilakukan dengan menemukan ide dan melakukan riset. Tahap perencanaan meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan kru. Tahap persiapan terdiri dari menyiapkan peralatan dan *talent*. Pada tahap pra produksi ini, Penulis hanya menggunakan tahap penemuan ide dan perencanaan, (Wibowo, 2007, p. 39).

Pada tahap pra produksi liputan mandiri, penulis diminta untuk merencanakan liputan sendiri. Perencanaan ini dilakukan dengan membuat *Term of Reference (TOR)*, melakukan riset lokasi melalui penelusuran di internet, membuat *shot list* agar penulis ingat gambar apa saja yang harus diambil, menyiapkan peralatan apa saja yang penulis akan gunakan dalam produksi, dan meminta persetujuan kepada pemimpin redaksi. Berikut shot list yang penulis buat dalam liputan Branchsto.

1. Banner Branchsto
2. Kuda: CU, MCU, Long shot
3. Entire: kasih liat lingkungan disana
4. Stock shoot daun, papan, pelatih kuda, orang yang sedang latihan berkuda, wahana apa aja.

Penulis mendapatkan ide akan tempat latihan berkuda di kawasan BSD, Tangerang Selatan. Ide ini didapatkan karena penulis pernah melewati tempat tersebut ketika hendak menuju suatu tempat. Penulis kemudian melanjutkan untuk mencari informasi lainnya dari mulai jam buka hingga wahana apa saja yang terdapat di tempat tersebut, informasi tersebut didapatkan dari situs *Tribun Travel*.

Gambar 3.9 Artikel Tentang Branchsto di Tribun Travel



Sumber: *travel.tribunnews.com*

Setelah mendapatkan informasi, penulis melanjutkan pekerjaan dengan membuat naskah yang akan digunakan sebagai panduan untuk membuat *voice over*. Setelah semua pekerjaan selesai, penulis mengajukan ide dan hasil riset kepada pemimpin redaksi untuk dimintai persetujuan liputan ke lapangan. Pada subbab penugasan sebelumnya, penulis mendahulukan pembuatan video dibanding naskah karena alasan keterbatasan stok video. Namun, kali ini penulis terlebih dahulu melakukan pembuatan naskah karena pengambilan gambar belum dilakukan dan naskah dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan *shot list* dan pengambilan gambar. Pada video ini, naskah yang digunakan adalah naskah untuk keperluan *voice over*, berikut naskah *voice over* video Branchsto.

BRANCHSTO EQUESTRIAN PARK/ ADALAH SEBUAH ARENA BERKUDA YANG TERLETAK DI BSD/ TANGERANG//

KETIKA MEMASUKI BRACHSTO/ PENGUNJUNG TIDAK AKAN DIKENAKAN BIAYA/ PENGUNJUNG HANYA AKAN DIKENAKAN BIAYA KETIKA MENGIKUTI KELAS BERKUDA ATAU MEMAINKAN WAHANA LAINNYA//

TEMPAT INI/ BUKA MULAI PUKUL SEMBILAN PAGI/ HINGGA LIMA SORE/ SETIAP HARI SELASA SAMPAI MINGGU/ DAN AKAN BERHENTI BEROPERASI UNTUK SEMENTARA PADA PUKUL SETENGAH DUA BELAS/ HINGGA PUKUL SATU SIANG//

ISTIRAHAT INI DIBUTUHKAN AGAR KONDISI KUDA-KUDA DISANA TETAP FIT/ TIDAK KELELAHAN/ KEPANASAN/ DAN KELAPARAN//

KETIKA MEMASUKI BRANCHSTO/ PENGUNJUNG TIDAK PERLU MENGELUARKAN BIAYA/ PENGUNJUNG HANYA AKAN DIKENAKAN BIAYA/ KETIKA MENGIKUTI KELAS BERKUDA/ ATAU MEMAINKAN WAHANA LAINNYA//

KELAS BERKUDA AKAN BERLANGSUNG SELAMA 45 MENIT DAN DITEMANI OLEH SEORANG INSTRUKTUR/ USIA MINIMAL UNTUK MENGIKUTI KELAS BERKUDA ADALAH TUJUH TAHUN//

SELAIN BISA MENGIKUTI KELAS BERKUDA/ DISINI JUGA TERDAPAT WAHANA LAIN SEPERTI PONY RIDE/ LOG TRAIN/ ARCHERY/ ATAU MEMANAH/ ATV/ ANDONG/ DAN MEMBERI MAKAN KUDA//

Sebelum memulai tahap produksi, penulis terlebih dahulu mempersiapkan peralatan liputan seperti kamera dan tripod karena kantor tidak menyediakan alat-alat kebutuhan liputan.

3.3.2.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis melakukan liputan ke Brachsto Equestrian Park, BSD, Tangerang Selatan. Penulis menuju lokasi tempat latihan berkuda di kawasan BSD dengan menggunakan kendaraan dan dana pribadi, serta menggunakan kamera milik penulis untuk mengambil

video karena kantor tidak menyediakan kebutuhan liputan. Selama magang, penulis dibekali surat tugas yang harus dibawa setiap melakukan liputan. Ketika sampai di Branchsto, penulis langsung mulai mengambil gambar dari depan mulai dari pintu masuk hingga pintu keluar menyusuri jalan.

Menurut Stockman dalam Angga dan Abdillah (2017), videografi adalah sebuah media yang digunakan untuk merekam suatu momen atau kejadian yang disajikan dalam audio dan visual yang dapat dinikmati dikemudian hari. Pada penugasan ini, penulis menggunakan dua dari tiga prinsip Stockman dalam melakukan pengambilan gambar yaitu dengan menggunakan *simple shot* dan *complex shot*. *Simple shot* merupakan shot yang terdapat Gerakan sederhana dari objek, bukan pergerakan dari lensa maupun kamera. *Complex shot* merupakan shot yang terdapat pergerakan dari objek, kamera, dan lensa seperti pergerakan kamera ke kanan mengikuti objek (*pan right*), (Angga & Abdillah, 2017).

Penulis juga menggunakan beberapa teori Stockman yang memaparkan jenis-jenis bidang pandang (*framing*), yaitu:

1. *Close up (CU)*

Penulis melakukan *Close up shot* untuk memperlihatkan bagian wajah kuda.



Sumber: Olahan Peneliti

2. *Long shot (LS)*

Pengambilan gambar secara keseluruhan ini dilakukan dari jarak yang cukup jauh sehingga memberikan gambaran lengkap dari objek dan suasana disekitar objek. Penulis mengaplikasikan jenis *framing* ini untuk memperlihatkan seseorang yang sedang melakukan latihan berkuda, (Angga & Abdillah, 2017).

Gambar 3.11 *Long shot*



Sumber: Olahan Peneliti

Selain bidang pandang dan prinsip, terdapat pula sudut pandang dalam videografi, penulis menggunakan beberapa prinsip yang sudut pandang videografi, yaitu:

1. *Straight angle*

Straight angle menempatkan posisi kamera sejajar dengan mata manusia dan merupakan sudut pengambilan gambar secara normal sehingga tidak menimbulkan kesan tertentu. Sebagian besar gambar yang penulis ambil menggunakan sudut *straight angle*.

2. *Objective camera angle*

Teknik *objective camera angle* dilakukan dengan menempatkan kamera pada sudut pandang banyak orang atau penonton yang sedang menyaksikan pertunjukan. Pada shot seseorang yang

sedang melakukan latihan berkuda, penulis menggunakan teknik ini dan mengambil gambar dari samping pagar selayaknya orang yang sedang menonton pertandingan berkuda.

3. *Point of view (open shoulder shot)*

Point of view merupakan teknik pengambilan gambar dari sudut pandang objek, misalnya seseorang yang sedang berbicara kepada orang lain. Teknik ini penulis gunakan untuk mengambil gambar kuda dan pawangnya yang sedang berjalan, (Angga & Abdillah, 2017).

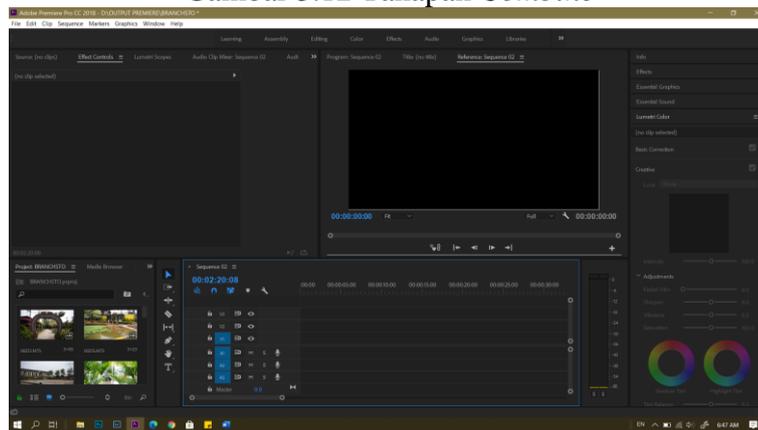
3.3.2.3 Pasca Produksi

Pada tahap akhir yaitu pasca produksi, penulis bekerja menggabungkan elemen menyunting video, membuat *voice over* berdasarkan naskah yang telah dibuat, dan mengunggah video ke Youtube dan Instagram. Rekaman *voice over* dilakukan dengan aplikasi voice note dan menggunakan mikrofon bawaan dari *earphone*. Penyuntingan video dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro CC 2018. Menurut Zettl, ada tiga tahapan penyuntingan, (Zettl, 2012, pp. 448-449):

1. *Combine*

Tahap ini dilakukan dengan mengimpor hasil rekaman mentah yang diperoleh di lapangan, *bumper out*, logo Satelit News, *voice over* dan musik bebas hak cipta sebagai *backsound*. Hasil rekaman mentah yang diimpor merupakan video yang sebelumnya sudah melalui tahap penyortiran. Video kemudian disusun sesuai alur yang ingin dibuat.

Gambar 3.12 Tahapan *Combine*

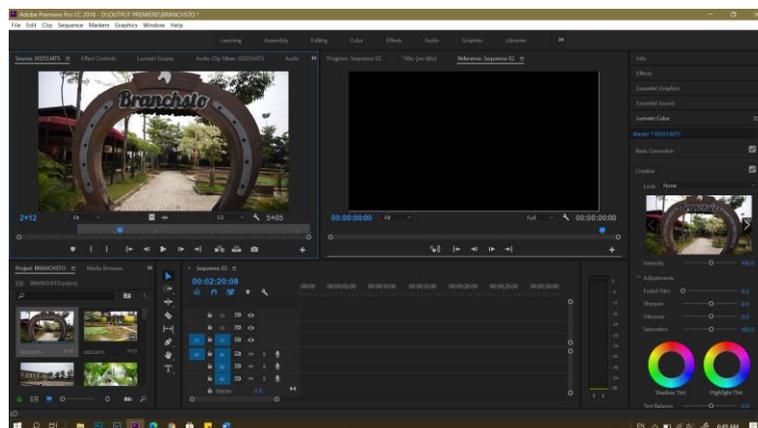


Sumber : Olahan Penulis

2. *Trim*

Tahap *trimming* dilakukan penulis dengan memotong bagian bagian dari video maupun audio yang tidak diperlukan seperti pengambilan gambar yang kurang baik, blur, maupun gambar yang goyang. Pada audio, pemotongan dilakukan pada *voice over* dan musik agar penempatannya pas dengan video yang ingin ditampilkan. Penulis melakukan *trimming* terlebih dahulu sebelum menyatukan video dan elemen lainnya.

Gambar 3.13 Proses *Trimming Video*

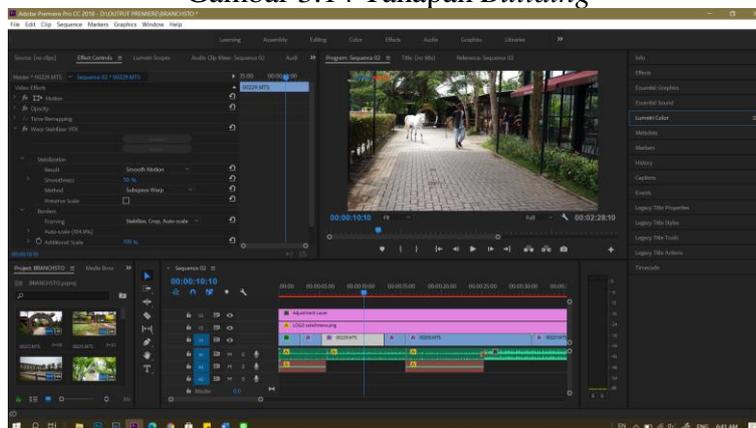


Sumber: Olahan Penulis

3. *Build*

Tahap *build* berarti membangun sebuah kesatuan video secara utuh dengan menggabungkan video maupun audio yang telah dipotong dengan musik dan *voice over*. Penulis meletakkan video yang telah disusun berdasarkan naskah *voice over* pada *layer 1* video, logo Satelit News pada *layer 2* video, dan *adjustment layer* untuk pengaturan warna video pada *layer 3* video. Rekaman *voice over* yang telah dibuat kemudian dimasukkan pada *layer 1* audio dan musik sebagai *background* dimasukkan di *layer 3* audio. Setelah semuanya tersusun rapi, penulis melakukan koreksi warna jika video terdapat perbedaan warna antar potongan video. Sebelum menyudahi proses penyuntingan, penulis melakukan *review* video bersama pemimpin redaksi untuk melihat apakah ada bagian yang tidak diinginkan. Ketika video telah final dan telah disetujui, video akan di render dan kemudian di ekspor dengan pengaturan 30fps, sesuai dengan permintaan pemimpin redaksi dan sama dengan penugasan video reguler.

Gambar 3.14 Tahapan *Building*



Sumber: Olahan Penulis

Video yang telah selesai kemudian akan diunggah ke Youtube atau Instagram Sateli News. Namun, video Branchsto ini belum diunggah karena alasan agar adanya stok video yang diunggah per harinya.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama menjalankan praktik kerja magang di *satelitnews.id*, penulis mengalami beberapa kendala saat berada di lapangan. Namun, tidak semua kendala penulis temukan solusinya.

1. Ketiadaan dana liputan dari kantor mendorong penulis untuk membuat konten yang tidak mengeluarkan biaya dan mencari lokasi liputan yang dapat didatangi tanpa dipungut biaya.
2. Tidak disediakannya peralatan dari kantor dan tuntutan dari pihak kantor untuk menggunakan *gimbal* dan *lighting* tidak menghambat kinerja penulis selama bekerja di *satelitnews.id*. Penulis menggunakan peralatan seadanya milik pribadi seperti kamera, tripod, aplikasi voice recorder bawaan dari telepon genggam, dan laptop untuk mengedit dengan Adobe Premiere Pro CC 2018.
3. Kurang stabilnya jaringan internet di kantor dan sinyal gawai yang lemah di area kantor cukup menghambat pekerjaan Penulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, Penulis melakukan sebagian besar pekerjaan di rumah.
4. Tidak adanya standar editing dari kantor cukup membingungkan Penulis ketika bekerjasama dengan rekan magang dalam membuat *template* video dan feeds Instagram. Namun, hal ini mendorong Penulis untuk mengeksplorasi kemampuan editing meski pun harus melalui revisi berkali-kali demi tercapainya kepuasan dari pemimpin redaksi.
5. Beberapa kali Penulis mengalami kegagalan liputan karena sulitnya perizinan tanpa bantuan kantor.